

## Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Ibadah Sholat Siswa Melalui Model Pembelajaran Demonstrasi Di SDN 01 Negeri Sungkai

**Priyono**

SDN 01 Negeri Sungkai, Way Kanan, Lampung  
priyonomaryam@gmail.com

**Abstrak:** Pendidikan sholat kepada anak didik haruslah mendapatkan perhatian lebih dari para pendidik dan orang tua, karena melalui pendidikan sholat yang tepat akan mempengaruhi perkembangan sikap dan mental anak, seperti anak didik akan terlatih rasa bertanggung jawab, meningkatnya pemahaman materi ibadah sholat, dan meningkatkan aktivitas pembelajaran ibadah sholat siswa kelas III. Di SDN 01 Negeri Sungkai pendidikan sholat belum terprogram dan terlaksana secara maksimal, ini dikarenakan berbagai kendala seperti belum adanya mushola, dan sarana air bersih yang memadai. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran ibadah sholat siswa yaitu dengan metode *demonstrasi*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi *demonstrasi* berbantu media gambar bergerak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SDN 01 Negeri Sungkai Kecamatan Gunung Labuhan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Diawal penelitian berdasarkan data pra survey yang penulis peroleh dari hasil tes praktik sholat siswa diperoleh data yang cukup memprihatinkan, ini dapat dilihat dari 22 siswa kelas III hanya ada 4 (18,18 %) siswa yang berpredikat baik, 8 (36,36%) siswa yang berpredikat cukup baik dan 10 (45,45%) siswa yang berpredikat kurang baik. Namun diakhir penelitian ini dapat diperoleh data yang menunjukkan peningkatan aktivitas pembelajaran ibadah sholat siswa kelas III. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas pembelajaran ibadah sholat siswa rata-rata telah berjalan dari 22 siswa ada 10 siswa (45,45%) yang berkriteria baik, 10 siswa yang berpredikat cukup baik (45,45 %) dan 2 siswa yang berkriteria kurang baik (09,10 %).

**Kata Kunci:** Aktivitas Pembelajaran; Ibadah Sholat; Demonstrasi

### Pendahuluan

Ibadah sholat adalah ibadah yang sangat penting dalam syariat agama Islam. Bahkan ibadah sholat akan di tanya terlebih dahulu di pengadilan akhirat nanti, bila amalan ibadah sholatnya baik maka baik pulalah amalan yang lainnya begitupun sebaliknya. Di SDN 01 Negeri Sungkai materi tentang ibadah sholat ini telah diperkenalkan mulai dari kelas satu dan akan semakin mendalam mempelajarinya pada kelas-kelas selanjutnya.

Dari pengamatan kami masih banyak siswa khususnya kelas III di SDN 01 Negeri Sungkai dalam melaksanakan Ibadah Sholat belum memperhatikan syarat, rukun, sunah dan hal-hal yang dapat membatalkan sholat. Hal ini dipengaruhi oleh belum adanya tanggung jawab siswa terhadap pentingnya ibadah sholat, pemahaman materi yang masih rendah dan kurangnya aktivitas pembelajara ibadah sholat siswa di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan kurangnya pembiasaan diri dalam melaksanakan ibadah sholat sehingga menjadi salah satu faktor rendahnya aktivitas pembelajaran ibadah sholat siswa kelas III di SDN 01 Negeri Sungkai.

Berdasarkan hasil uji praktik ibadah sholat yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 dari 22 siswa hanya 4 orang yang berpredikat baik, 8 siswa yang berpredikat cukup dan 10 siswa yang berpredikat kurang.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalahnya, yaitu apakah model pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran ibadah sholat siswa kelas III SDN 01 Negeri Sungkai. Adapun tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Aktivitas pembelajaran ibadah sholat siswa kelas III SDN 01 Negeri Sungkai. Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah agar dapat menjadi bahan pemikiran dan renungan bahwa untuk menciptakan generasi yang sholeh adalah generasi yang dapat menjaga ibadah sholatnya.

Sholat adalah berhadap hati kepada Allah SWT sebagai ibadah dengan penuh kekhusukan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan. Dimulai dengan takbiratul ikhrom dan diakhiri dengan salam menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syara' (Moh.Rifa'i 2019:32) Dalil yang mewajibkan sholat di dalam Al Qur'an salah satunya terdapat dalam surat Al Baqoroh ayat 43, yaitu:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan laksanakan sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.” (QS. Al Baqoroh: 43)

Perintah untuk melaksanakan sholat hendaklah ditanamkan kedalam hati dan jiwa anak-anak dengan cara pendidikan yang cermat dan dilakukan sejak kecil.(Moh.Rifa'i 2019:32) Hal ini sangat penting karena ibadah sholat mempunyai tujuan yang sangat mulia yaitu untuk mencegah perbuatan yang keji dan munkar sehingga kelak diharapkan anak didik dapat membedakan perbuatan yang dilarang agama maupun perbuatan yang diperintahkan agama. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Ankabuut ayat 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” ( QS. Al Ankabuut : 45 )

Pendidikan sholat ini sangatlah penting karena merupakan perwujudan rukun Islam yang kedua sebagai bukti penghambaan dan perwujudan rasa syukur manusia kepada Allah SWT. Untuk itu perintah sholat harus sudah diberikan kepada anak-anak yang telah berusia 7 tahun dan apabila telah mencapai usia 10 tahun anak tersebut belum melaksanakan sholat maka diperintahkan untuk memberikan hukuman. (Moh.Rifa'i 2019:33) Rosululloh SAW telah bersabda:

عن عمرو بن شعيب، عن أبيه، عن جده -رضي الله عنه- قال: قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم-:  
مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي  
الْمَضَاجِعِ

Artinya: Dari Amr Bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: “Rasulullah SAW bersabda: “Perintahkan anak-anakmu melaksanakan sholat sedang mereka berusia tujuh tahun dan pukullah mereka karena tinggal sholat sedang mereka berusia 10 tahun dan pisahkan antara mereka di tempat tidurnya.” (H.R Abu Daud)

Islam memandang sholat sebagai tiang agama dan intisari Islam terletak pada sholat, sebab dalam sholat tersimpul seluruh rukun agama. Dalam sholat terdapat ucapan syahadatain,

kesuciaan hati terhadap Allah SWT, agama, dan manusia. Inilah yang menjadi ciri utama dalam ibadah sholat karena sholat dapat melatih membersihkan dan mensucikan fisik jasmani maupun jiwa rohani kita bahkan sholat dapat melatih rasa tanggung jawab, disiplin serta kejujuran kita.

### Metode Penelitian

Metode yang tepat untuk mendidik ibadah sholat kepada anak didik kita adalah metode demonstrasi yang memberikan contoh langsung ataupun keteladanan kepada anak didik. Adapun media yang dapat membantu adalah media gambar-gambar bergerak dan atau tidak bergerak tentang tata cara pelaksanaan ibadah sholat yang benar. Untuk menilai keberhasilan anak didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi ibadah sholat ada 3 cara penilaian, yaitu: 1. Proses belajar siswa seperti kesungguhan dan perhatiannya. 2. Forto folio seperti keaktifan siswa, kejujuran siswa, interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, dan 3. Tes, dapat dilakukan dengan cara tes lisan, tertulis, dan praktik.

Sebelum materi ibadah sholat ini dicontohkan ataupun didemonstrasikan oleh guru pembimbing terlebih dahulu anak didik dibekali dengan materi secara teori seperti arti sholat, syarat sholat, rukun sholat, sunah-sunah sholat dan hal-hal yang dapat membatalkan sholat. Perkara-perkara yang berkaitan tentang sholatpun harus diberikan kepada anak didik. Hal ini untuk mendukung keberhasilan anak didik dalam memahami, mengamalkan, dan mengambil hikmah dari ibadah sholat itu sendiri. Hal-hal yang berkaitan tentang ibadah sholat itu diantaranya adalah: 1. Dasar hukum kewajiban untuk menjalankan ibadah sholat. 2. Tujuan dan manfaat dari ibadah sholat. 3. Arti, syarat, rukun, sunah dan hal-hal yang dapat membatalkan sholat. 4. Balasan Allah SWT bagi orang-orang yang mau melaksanakan dan melanggar perintah sholat. 5. Kisah orang-orang yang telah dijamin oleh Allah SWT akan diberi kenikmatan yang besar (Surga) karena telah ikhlas mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Model Pembelajaran yang dipilih dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini adalah model pembelajaran Demonstrasi, metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan, barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, 2000:22). Metode ini diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2) Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan. 3) Menyiapkan bahan ataupun alat yang diperlukan. 4) Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan. 5) Seluruh siswa memperhatikan peragaan sholat (demonstrasi) dan menganalisisnya. 6) Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan. 7) Guru membuat kesimpulan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart didesain dalam bentuk satu siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan (*action*), Observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Mumu and Tanujaya, 2016). Pada penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, siklus I terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan siklus II, dilakukan setelah merefleksi kegiatan siklus I. Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II ini, yaitu dengan dimulai kembali tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan

refleksi. Siklus akan terus dilakukan dan akan dihentikan apabila peningkatan aktivitas pembelajaran siswa telah mencapai > 80 % dari jumlah keseluruhan siswa.

Suharsimi (2002) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + “Kelas” makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut. Penelitian; kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. Tindakan; sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. Kelas; sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama pula.<sup>4</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas Penelitian Tindakan Kelas dapat di artikan: Penelitian Tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan aktivitas pembelajaran ibadah sholat siswa khususnya kelas tiga di SDN 01 Negeri Sungkai. PTK berfokus pada kelas yang diteliti

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III SDN 01 Negeri Sungkai Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Penelitian Tindakan Kelas ini dimulai dari tanggal 9 Agustus sampai dengan tanggal 10 November 2019. Dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini penulis dibantu oleh seorang rekan guru yang bernama Muh Abdullah. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis membaginya dalam 2 siklus penelitian dan dalam setiap siklus penelitian terdiri atas dua kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat penulis sajikan dalam tabel 1 di bawah ini. Data yang akan penulis olah dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini bersumber dari 3 sumber data, yaitu:

1. Proses belajar siswa, berdasarkan hasil pra survei ujian praktik sholat yang penulis ujikan pada kepada siswa kelas III SDN 01 Negeri Sungkai, Penulis sangat prihatin karena dari 22 siswa yang diuji hanya 4 siswa yang mendapat Predikat baik, 10 siswa yang berpredikat sedang, dan 10 siswa yang berpredikat kurang. Rendahnya kualitas Sholat siswa kelas III ini dipengaruhi oleh kurangnya tanggung jawab siswa, rendahnya pemahaman materi siswa dan rendahnya aktivitas ibadah sholat siswa baik dilingkungan sekolah maupun di rumah.
2. Catatan harian guru, sumber data dari catatan harian guru ini sangat menunjang sekali dalam pendataan penelitian tindakan kelas kali ini. Banyak aspek yang dinilai dari diri siswa ketika mengikuti proses pembelajaran seperti tanggung jawab, pemahaman materi dan aktivitas ibadah sholat siswa. Meskipun ketika guru memberikan tes lisan dan tulisan serta ujian praktik ibadah sholat. Beberapa aspek yang dinilai ketika uji praktik itu diantaranya kelengkapan syarat dan rukun, sunah-sunah sholat, hal-hal yang dapat membatalkan sholat, kebersihan badan, pakaian dan tempat sholat, gerakan dan bacaan sholat, dan keberurutan gerakan dan bacaan sholat tersebut.
3. Hasil belajar siswa, berbagai tahapan belajar anak didik dari awal persiapan, pemberian materi, hingga tes ataupun ujian yang diberikan seluruhnya bermuara ke hasil belajar siswa. Dari sinilah dapat diketahui siswa yang telah berhasil menyerap materi dan siswa yang belum berhasil menyerap materi. Sehingga guru dapat mengevaluasi kegiatan belajar dan aktivitas ibadah sholat siswa. Adapun tehnik pengumpulan data, yaitu:

### ***Pengamatan***

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang ibadah sholat siswa. Berikut dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Format Pengamatan Proses Belajar

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Pemahaman Materi			Aktivitas Ibadah Sholat			Ket
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	
1	Arjun			1			1			1	
2	Alfin	1			1			1			
3	Antika	1			1			1			
4	Alindia	1			1			1			
5	Anggi		1			1		1			
6	A Rosid		1				1		1		
7	A febrianto			1			1		1		
8	Clarissa	1				1			1		
9	Ekayanti		1			1			1		
10	Farasya d	1				1		1			
11	Jastin		1			1			1		
12	Kelvin			1		1			1		
13	M Irvan	1			1			1			
14	Maura		1			1			1		
15	Nurhedi	1			1			1			
16	Refi	1			1			1			
17	Rizki ulfa		1			1			1		
18	Rizki iwan			1		1				1	
19	Shalfa	1			1			1			
20	Viesca	1			1			1			
21	Septika		1			1			1		
22	Nur rahma		1			1			1		
	Jumlah	10	8	4	8	11	3	10	10	2	

Keterangan : A = Amat baik, B = Baik, C = Cukup baik

### ***Catatan Harian Guru***

Tehnik pengumpulan data selanjutnya adalah catatan harian guru yang mendata secara rinci kegiatan-kegiatan siswa dari mulai mengikuti pelajaran sampai ke penilaian hasil belajar dan evaluasi kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: 1) Tanggung jawab siswa, 2) Pemahaman materi, 3) Keaktifan siswa, 4) Hasil tes, 5) Evaluasi

### ***Tes***

Hasil uji praktik ini sangat penting karena akan mengetahui keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran sholat. Berikut ditampilkan tabel hasil tes/uji praktik kelas 3

Tabel 2. Hasil Uji Praktik Ibadah Sholat Siswa (Data Pra survei)

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arjun	75	65	BT
2	Alvin		70	BT
3	Antika		70	BT

4	Alindia	80	BT
5	Anggi	70	T
6	A Rosid	65	BT
7	A Febrianto	65	BT
8	Clarisa	70	BT
9	Ekayanti	65	BT
10	Farasa dela	70	BT
11	Jastin	65	BT
12	Kelvin	65	BT
13	M Irvan	80	T
14	Maura	70	BT
15	Nur hedi	80	T
16	Refi	70	BT
17	Rizki Ulfa	65	BT
18	Rizki Iwan	65	BT
19	Shalfa	70	BT
20	Viesca	80	T
21	Septika	65	BT
22	Nur Rahna	65	BT

Tabel 3. Hasil Uji Praktik Ibadah Sholat Siswa (Di Akhir Penelitian)

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arjun	75	55	BT
2	Alvin		80	T
3	Antika		80	T
4	Alindia		85	T
5	Anggi		80	T
6	A Rosid		75	T
7	A Febrianto		75	T
8	Clarisa		75	T
9	Ekayanti		75	T
10	Farasa dela		80	T
11	Jastin		75	T
12	Kelvin		75	T
13	M Irvan		85	T
14	Maura		75	T
15	Nur hedi		85	T
16	Refi		80	T
17	Rizki Ulfa		75	T
18	Rizki Iwan		75	T
19	Shalfa		75	T
20	Viesca		85	T
21	Septika		75	T
22	Nur Rahna		75	T

## Pembahasan

### *Kondisi Sekolah*

#### 1. Sejarah singkat

SDN 01 Negeri Sungkai adalah salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah tua yang ada di kecamatan Gunung Labuhan. Usia telah mencapai 43 tahun pada tahun 2018. Letaknya tidak terlalu jauh dari pusat kecamatan Gunung Labuhan (sekitar 4 KM) dengan akses jalan yang mudah dilalui oleh kendaraan.

## 2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal-hal pokok yang harus ada dalam proses pendidikan. Adapun sarana yang ada di SDN 01 Negeri Sungkai diantaranya, yaitu: a) 2 unit gedung sekolah, b) 1 unit gedung perpustakaan, c) 1 sumur, d) 4 ruang WC, e) Meja kursi, f) Lemari, g) Papan tulis, h) Buku-buku pelajaran, i) Buku-buku penunjang, j) Alat peraga, k) Alat-alat praktik olahraga, l) Pakaian ibadah, m) Printer, n) Perlengkapan kemah

## 3. Keadaan siswa

Jumlah siswa SDN 01 Negeri Sungkai disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel. 4 Jumlah siswa SDN 01 Negeri Sungkai

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	8	9	17
2	II	5	4	9
3	III	11	11	22
4	IV	3	3	6
5	V	6	12	18
6	VI	4	9	13
Jumlah				85

## *Diskripsi Penelitian*

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan instrumen pengamatan yang penulis rancang dalam bentuk tabel pengamatan untuk melihat dan mengukur aktifitas belajar siswa yang meliputi 3 aspek, yaitu: 1) Tanggung Jawab, 2) Pemahaman Materi, 3) Aktifitas belajar

### 1. Siklus 1

- a. Pertemuan ke 1 hari Jum'at, tanggal 2 Agustus 2019. Langkah-langkah penelitian: 1) Mengadakan apersepsi, 2) Menjelaskan materi pembelajaran, 3) Mengambil 1 siswa (1 sampel) untuk mendemonstrasikan sholat sesuai penjuk guru pembimbing. 4) Memberikan tugas. 5) Memberikan kesimpulan
- b. Pertemuan ke 2 hari Jum'at, 9 Agustus 2019. Langkah-langkah penelitian: 1) Mengadakan apersepsi. 2) Menjelaskan materi. 3) Mempraktikkan sholat seluruh siswa sesuai arahan guru. 4) Memberikan tugas dan memberikan kesimpulan

### 2. Siklus 2

- a. Pertemuan ke 3 hari Jum'at, 16 Agustus 2019. Langkah-langkah penelitian: 1) Mengadakan apersepsi. 2) Menjelaskan materi. 3) Mempraktikkan rukun gerakan sholat. 4) Memberikan tugas. 5) Memberikan kesimpulan

- b. Pertemuan ke 4 hari Jum'at, 23 Agustus 2019. Langkah-langkah penelitian: 1) Mengadakan apersepsi. 2) Menjelaskan materi. 3) Mempraktikkan rukun bacaan sholat. 4) Memberikan tes tertulis dan memberikan kesimpulan.

Tabel 5. Rekapitulasi Rata-Rata Data

No	Aspek	Jumlah Siswa	Kriteria	Jumlah Kriteria	Jumlah Pertemuan	Rata-rata
1	Tanggung Jawab	22	A	40	4	10
			B	32	4	8
			C	24	6	4
2	Pemahaman materi	22	A	32	4	8
			B	44	4	11
			C	12	4	3
3	Aktivitas pembelajaran	22	A	40	4	10
			B	40	4	10
			C	8	4	2

Keterangan: A : Amat baik, B : Baik, C : Cukup baik

Tabel 6. Rekapitulasi Data Pengamatan (%)

No	Aspek	Jumlah Siswa	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Tanggung Jawab	22	A	10	45,45%
			B	8	36,36%
			C	4	18,18%
2	Pemahaman materi	22	A	8	36,36%
			B	11	50,00%
			C	3	13,63%
3	Aktivitas pembelajaran	22	A	10	45,45%
			B	10	45,45%
			C	2	9,09%

Keterangan : A Amat baik, B : Baik, C : Cukup baik

### Kesimpulan dan Saran

Setelah penulis melakukan penelitian yang dibantu oleh satu orang observer dan data-data yang telah terkumpul penulis olah seperti yang tercantum dalam pembahasan dapat diambil 3 kesimpulan, yaitu:

1. Tanggung jawab siswa rata-rata telah berjalan baik hal ini ditunjukkan dari 22 siswa ada 10 siswa (45,45%) berkriteria amat baik, 8 siswa (36,36%) siswa berkriteria baik dan 4 siswa (18,18%) berkriteria Cukup baik.
2. Pemahaman materi siswa rata-rata telah berjalan baik hal ini ditunjukkan dari 22 siswa ada 8 siswa (36,36%) berkriteria amat baik, 11 siswa (50,00%) berkriteria baik dan 3 siswa (13,63%) berkriteria cukup baik.
3. Aktivitas pembelajaran badah sholat siswa rata-rata telah berjalan baik hal ini ditunjukkan dari 22 siswa ada 10 siswa (45,45%) yang berkriteria baik dan 2 siswa yang berkriteria cukup baik.

Diakhir penyusunan jurnal ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Hendaklah kita semua (umat muslim) dapat menjaga sholat kita sebagai bentuk rasa syukur dan penghambaan kita kepada Allah SWT.
2. Guru hendaknya dapat terus memotivasi siswa dalam menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab siswa.
3. Kepada siswa khususnya kelas 3 haruslah dapat menjaga dan mempertahankan aktivitas pembelajaran yang sudah baik ini.

## **Bibliografi**

- Al Quran dan terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia, 2002.
- Aidin Adlan dan Rinderiyana, Bimbingan Praktis Penelitian Tindakan Kelas, Dita Kurnia Semarang.
- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.
- Fernandes, Sisco, dan H Hardivizon. "Hubungan Interpersonal Skill Karyawan terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Koperasi Syari'ah." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 1, no. 2 (2016): 129–46. doi:10.29240/jie.v1i2.97.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kaẓim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316
- Muhammad Rifai, Tuntunan Ibadah Sholat, Thoha Putra, Semarang, 1989
- Suharsimi Arikunt, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006



